

**EFEKTIVITAS MODUL PEMBELAJARAN MNEMONIC SAMBAS DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN SISWA  
DALAM MELAKUKAN PERTOLONGAN PERTAMA  
PADA KECELAKAAN LALU LINTAS**

**Debby Hatmalyakin<sup>1\*</sup>, Uti Rusdian Hidayat<sup>2</sup>, Ali Akbar<sup>3</sup>, Fauzan Alfikrie<sup>4</sup>, Defa  
Arisandi<sup>5</sup>, Mimi Amaludin<sup>6</sup>, Nurpratiwi<sup>7</sup>**

<sup>1-7</sup>STIKes YARSI Pontianak

Email Korespondensi: debbyhatmal23@gmail.com

Disubmit: 03 Februari 2025

Diterima: 12 Maret 2025

Diterbitkan: 01 April 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i4.19430>

**ABSTRACT**

*Traffic injuries are one of the leading causes of disability and death among children worldwide. This high mortality rate is caused by the low knowledge and skills of first aiders in providing first aid in accident cases. Therefore, a learning process is needed to improve knowledge and skills by using the SAMBAS mnemonic learning module media. Knowing the effectiveness of the mnemonic sambas learning module in improving knowledge and skills in performing first aid in traffic accidents. Quasy Experimental used one group pretest posttest. The sampling technique is non-probability sampling with a quota sampling method with a total of 30 respondents. Statistical analysis used the Wilcoxon test. Based on the results of the study, the p value = 0.000 indicates that there is a change in knowledge after being given the intervention and the p value = 0.000 also explains that there are changes in skills after being given the SAMBAS mnemonic learning module. The SAMBAS mnemonic learning module can improve knowledge and skills in performing first aid in traffic accident cases.*

**Keywords:** *Module, Mnemonic SAMBAS, Knowledge, Skills*

**ABSTRAK**

Cedera lalu lintas menjadi salah satu penyebab utama kecacatan dan kematian anak-anak di dunia. Tingginya angka kematian ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan keterampilan penolong pertama dalam memberikan pertolongan pertama pada kasus kecelakaan. Oleh karena itu diperlukan proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan media modul pembelajaran mnemonic SAMBAS. Mengetahui efektivitas modul pembelajaran *mnemonic* sambas dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. *Quasy Experimental* menggunakan *one group pretest posttest*. Adapun teknik sampling yaitu non probability sampling dengan metode kuota sampling dengan jumlah responden 30 orang. Analisis statistik menggunakan uji wilcoxon. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $p=0,000$  yang menunjukkan terdapat perubahan pengetahuan setelah diberikan intervensi dan nilai  $p=0,000$  juga menjelaskan bahwa terdapat perubahan keterampilan setelah diberikan modul pembelajaran *mnemonic* SAMBAS. Modul pembelajaran

*mnemonic* SAMBAS dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus kecelakaan lalu lintas.

**Kata Kunci:** Modul, *Mnemonic* SAMBAS, Pengetahuan, Keterampilan.

## PENDAHULUAN

Cedera lalu lintas adalah penyebab utama kecacatan dan kematian anak-anak di Eropa (Ludvigsson et al., 2017). Data-data tersebut menunjukkan bahwa tingginya angka kematian akibat kasus trauma. *World Health Organization* menjelaskan bahwa sebanyak 4,4 juta orang di dunia yang mengalami cedera, 8% dari jumlah tersebut mengalami kematian. Data di Indonesia menunjukkan bahwa angka kejadian kematian akibat trauma dapat dilihat dari angka kecelakaan lalu lintas yang pada tahun 2021 mencapai 103.645 orang penduduk. Data ini meningkatkan dari tahun 2020 yang mencapai 100.028 (Databoks, 2022). Data di Kalimantan Barat menunjukkan bahwa sebanyak 28.343 penduduk yang mengalami cedera akibat kecelakaan lalu lintas. Untuk Kota Pontianak, angka kejadian cedera akibat kecelakaan lalu lintas mencapai 3.611 orang penduduk (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Tingginya angka kematian korban kecelakaan lalu lintas tidak terlepas dengan kecepatan dan kualitas pertolongan pertama yang dilakukan oleh tenaga medis khusus di luar rumah sakit (Hizrian et al., 2022). Kualitas pertolongan pertama yang dilakukan oleh siswa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama (Sesrianty, 2018). Salah satu metode pembelajaran pertolongan pertama pada kecelakaan dengan *mnemonic* SAMBAS (Hatmalyakin, Hidayat, et al., 2023). *Mnemonic* SAMBAS pada penelitian sebelumnya menunjukkan

dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus trauma (Hatmalyakin, Hidayat, et al., 2023). *Mnemonic* SAMBAS dapat diajarkan melalui media visual leaflet (Wardani et al., 2020).

Modul merupakan salah satu media visual yang dapat digunakan dalam metode pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan pembelajaran dengan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan bantuan hidup dasar (Hidayat, Alfikrie, et al., 2022). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa media pembelajaran menggunakan modul signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melakukan resusitasi jantung paru oleh perawat (Alamsyah et al., 2020). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mengetahui bagaimana cara penanganan korban kecelakaan lalu lintas. Masih banyak siswa yang terlewatkan melakukan konsep 3A yaitu aman diri, aman lingkungan dan aman pasien. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian efektivitas modul *mnemonic* SAMBAS dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mengetahui bagaimana cara penanganan korban kecelakaan lalu lintas. Masih banyak

siswa yang terlewatkan melakukan konsep 3A yaitu aman diri, aman lingkungan dan aman pasien. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian efektivitas modul pembelajaran *mnemonic* SAMBAS dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

### KAJIAN PUSTAKA

Kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa di jalan yang menyebabkan korban akibat adanya tabrakan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya yang berlangsung tanpa disengaja atau diduga-duga (F. Lestari et al., 2022). Kecelakaan lalu lintas menjadi etiologi utama kematian pada anak-anak usia 15-29 tahun (Cilović-Lagarija et al., 2022). Angka kematian mencapai 90% korban kecelakaan dengan lokasi kematian korban dominan masih dilokasi kejadian (Razzak et al., 2022). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh faktor manusia, kendaraan, jalan maupun lingkungan (Deme, 2019).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2017).

Keterampilan adalah kemampuan seseorang menerapkan pengetahuan kedalam bentuk tindakan. Keterampilan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan dan latihan (Fatmawati et al., 2019). Keterampilan adalah suatu kecakapan atau keahlian dalam mengerjakan suatu kegiatan yang

memerlukan koordinasi gerakan gerakan otot (S. Lestari et al., 2020).

*Mnemonic* SAMBAS merupakan singkatan dari algoritma pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas yang dapat dilakukan oleh orang awam tanpa menggunakan peralatan yang memadai. Huruf "S" merupakan tahap pertama yang menjelaskan "Selalu Jaga Keamanan" dengan menerapkan konsep 3 A yaitu aman diri, aman lingkungan dan aman pasien. Aman diri berupa penolong siap memberikan pertolongan pertama pada kasus trauma dan dapat terhindar dari resiko penularan penyakit dengan menggunakan alat pelindung diri. Aman lingkungan berupa mengidentifikasi faktor berbahaya dari lingkungan. Aman pasien berupa aman dari segi lingkungan dan posisi yang mendukung proses pertolongan pada kasus trauma. Huruf "A" menjelaskan "Amati dan Evaluasi Respon Korban" dengan memanggil dan menepuk pundak korban secara simultan dengan melihat respon membuka mata dan suara pasien. Huruf "M" menjelaskan "Minta Bantuan Orang Terdekat" berupa Penolong meminta bantuan kepada orang terdekat untuk menelpn bantuan medis. Penolong pertama bisa fokus memberikan bantuan kepada korban. Huruf "B" menjelaskan "Bebaskan Jalan Napas" yaitu Penolong mengecek suara napas pasien. jika terdengar suara ngorok segera bebaskan jalan nafas pasien dengan head tilt, chin lift atau jaws thrust. Huruf "A" menjelaskan "Amati Adanya Perdarahan yaitu Penolong mengamati adanya perdarahan yang terjadi pada korban. Penolong juga melakukan pengecekan nadi dalam 1 menit apakah cepat, lemah atau normal. Huruf "S" menjelaskan "Stop Perdarahan Jika Memungkinkan yaitu penolong dapat

menghentikan perdarahan dengan melakukan penekanan bagian perdarahan dengan balut tekan. Balut tekan dapat dibuat dari baju atau kain yang bersih yang kemudian dilipat tebal (Andrade et al., 2020; Panchal et al., 2020).

Pada dasarnya modul ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara ekstensif dan sistematis dengan acuan prinsip pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa. Sistematis dapat diartikan secara urut mulai dari pembukaan, isi materi, dan penutup sehingga memudahkan siswa belajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Selain itu, modul ajar bersifat unik dan spesifik, yang berarti ditujukan untuk sasaran tertentu dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan sarannya. Sementara spesifik dapat diartikan bahwa modul ajar didesain secara maksimal untuk mencapai indikator keberhasilan. Modul ajar sangat dipentingkan dalam proses pembelajaran bagi guru dan siswa. Sejatinya, guru akan mengalami kesulitan untuk meng-upgrade efektivitas mengajar jika tidak disandingkan dengan modul ajar yang lengkap. Hal ini berlaku untuk siswa, karena yang disampaikan oleh guru tidak sistematis. Kemungkinan penyampaian materi tidak sesuai dengan kurikulum yang seharusnya diterapkan, oleh karena itu modul ajar adalah media utama untuk

meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang mana berperan baik bagi guru, siswa dan proses pembelajaran (Maulida, 2022).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian quasy experiment dengan pendekatan *pre-test post-test without control group*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat meningkatkan pengetahuan, keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kasus trauma melalui modul pembelajaran mnemonic "SAMBAS". Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah kuota sampling dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dengan kriteria inklusi berupa siswa yang belum pernah mendapatkan materi tentang pertolongan pertama dan bersedia menjadi responden. Untuk kriteria eksklusi berupa siswa yang tiba-tiba sakit saat melakukan penelitian dan tidak menyelesaikan proses penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan observasi. Adapun uji statistik penelitian ini mempergunakan uji wilcoxon test.

Protokol penelitian ini sudah mengikuti uji kelayakan etik protokol penelitian di KEPK STIKes YARSI Pontianak dengan Nomor: /K156EPK/STIKes.YSI/XI/2024.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Pengalaman Menolong Korban Kecelakaan

karakteristik	Frekuensi (N)	Mean	Min-Max
Usia	30	15,94	15-17
Pengalaman Menolong Korban Kecelakaan	30	2,17	1-4

Pada tabel 2 menjelaskan bahwa responden paling dominan

berjenis kelamin laki dengan jumlah 21 (70%) orang.

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Laki-laki	21	70
Perempuan	9	30
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata usia responden berupa 16 tahun dengan usia paling tua sebesar 17 tahun dan usia paling muda yaitu 15 tahun.

Responden rata-rata memiliki pengalaman menolong korban sebesar 2 kali dengan pengalaman paling sering sebesar 4 kali dan paling sedikit 1 kali.

**Tabel 3. Pengetahuan & Keterampilan Pertolongan Pertama**

No	Variabel	Kategori	Frekuensi (N)	Presentasi (%)
1	Pengetahuan Sebelum Intervensi	Tinggi	0	0
		Sedang	5	16,7
		rendah	25	83,3
2	Pengetahuan Sesudah Intervensi	Tinggi	13	43,3
		Sedang	17	56,7
		rendah	0	0
3	Keterampilan Sebelum Intervensi	Adekuat	0	0
		Tidak adekuat	30	100
4	Keterampilan Sesudah Intervensi	Adekuat	26	86,7
		Tidak adekuat	4	13,3

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi responden paling dominan memiliki pengetahuan rendah sebanyak 25 (83,3%) orang. Setelah diberikan intervensi, responden paling dominan memiliki pengetahuan

sedang dengan jumlah 17 (56,7%) orang. Untuk keterampilan sebelum intervensi paling dominan berupa keterampilan tidak adekuat sebesar 30 (100%) orang. Setelah diberikan intervensi, keterampilan responden paling dominan berupa adekuat sebesar 26 (86,7%) orang.

**Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon**

No	Variabel	Nilai P
1	Pengetahuan sebelum intervensi	0,000
	Pengetahuan sesudah Intervensi	
2	Keterampilan Sebelum Intervensi	0,000
	Keterampilan Sesudah Intervensi	

Berdasarkan tabel 4. diperoleh nilai  $p < 0,000$  karena nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti terdapat perubahan pengetahuan dan keterampilan dalam

memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan setelah diberikan modul pembelajaran *mnemonic* SAMBAS.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan setelah diberikan modul pembelajaran *mnemonic* SAMBAS.

*Mnemonic* SAMBAS merupakan singkatan dari algoritma pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas yang dapat dilakukan oleh orang awam tanpa menggunakan peralatan yang memadai (Hatmalyakin et al., 2024). Huruf "S" merupakan tahap pertama yang menjelaskan "Selalu Jaga Keamanan" dengan menerapkan konsep 3 A yaitu aman diri, aman lingkungan dan aman pasien. Aman diri berupa penolong siap memberikan pertolongan pertama pada kasus trauma dan dapat terhindar dari resiko penularan penyakit dengan menggunakan alat pelindung diri. Aman lingkungan berupa mengidentifikasi faktor berbahaya dari lingkungan. Aman pasien berupa aman dari segi lingkungan dan posisi yang mendukung proses pertolongan pada kasus trauma. Huruf "A" menjelaskan "Amati dan Evaluasi Respon Korban" dengan memanggil dan menepuk pundak korban secara simultan dengan melihat respon membuka mata dan suara pasien. Huruf "M" menjelaskan "Minta Bantuan Orang Terdekat" berupa Penolong meminta bantuan kepada orang terdekat untuk menelpon bantuan medis. Penolong pertama bisa fokus memberikan bantuan kepada korban. Huruf "B" menjelaskan "Bebaskan Jalan

Napas" yaitu Penolong mengecek suara napas pasien. jika terdengar suara ngorok segera bebaskan jalan napas pasien dengan head tilt, chin lift atau jaws thrust. Huruf "A" menjelaskan "Amati Adanya Perdarahan yaitu Penolong mengamati adanya perdarahan yang terjadi pada korban. Penolong juga melakukan pengecekan nadi dalam 1 menit apakah cepat, lemah atau normal. Huruf "S" menjelaskan "Stop Perdarahan Jika Memungkinkan yaitu penolong dapat menghentikan perdarahan dengan melakukan penekanan bagian perdarahan dengan balut tekan. Balut tekan dapat dibuat dari baju atau kain yang bersih yang kemudian dilipat tebal (Andrade et al., 2020; Panchal et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sumadi et al (2020) menjelaskan bahwa pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan dapat meningkatkan pengetahuan anggota PMR dalam melakukan penanganan fraktur. Penelitian lain yang sama- sama menggunakan metode *mnemonic* menemukan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dalam melakukan pertolongan pertama pada kasus henti jantung dengan model SELAMAT pada masyarakat kota Pontianak (Hidayat, Alfikrie, et al., 2022).

Pada penelitian ini, pengetahuan sebelum diberikan intervensi dominan pada pengetahuan rendah. Rendahnya pengetahuan responden dapat berkaitan dengan masih banyaknya responden yang belum pernah

mendapatkan pelatihan first aid sebelumnya. Rendahnya pengetahuan ini juga yang berkontribusi dengan minimnya pengalaman responden dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Penelitian yang dilakukan Elsi & Rahmi (2021) mendapatkan bahwa banyak masyarakat yang takut untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas berkaitan dengan kurangnya pengetahuan dalam menangani korban. Penelitian lainnya menjelaskan bahwa kemauan masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan sangat berkaitan dengan motivasi dan psikologis dalam membantu korban kecelakaan (Hatmalyakin, 2015, 2019; Suastrawan et al., 2021).

Masalah lain juga yang dihadapi oleh masyarakat dalam melakukan petolongan pertama berupa masalah psikologis. Penelitian Hidayat et al (2022) menjelaskan bahwa kepercayaan diri menjadi salah satu modal penolongan pertama dalam memberikan bantuan hidup dasar pada kasus henti jantung. Kepercayaan diri ini muncul ketika permasalahan psikologis berupa kecemasan dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan bisa diatasi dengan baik (Hatmalyakin et al., 2019; Irman et al., 2021).

Pada penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa *mnemonic* SAMBAS dapat efektif meningkatkan pengetahuan penolong pertama dalam memberikan bantuan dalam kasus trauma atau kecelakaan lalu lintas. Penolong pertama lebih percaya diri karena lebih mudah mempelajari alur pertolongan pertama dengan langkah *mnemonic* (Hatmalyakin, Akbar, et al., 2023).

Penelitian lainnya menjelaskan bahwa pelatihan berbasis modul

dengan memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan bantuan hidup dasar. Penelitian-penelitian di atas menjelaskan bahwa pentingnya media pembelajaran dalam memberikan suatu pelatihan dalam rangkan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Sinaga & Sufiani, 2024).

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran *mnemonic* SAMBAS efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Perlunya pengembangan *mnemonic* SAMBAS ketahap audiovisual agar mempermudah proses pembelajarannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., Sulasri, S., Hasinda, H., & Handayani, T. (2020). Familiarisasi Bantuan Hidup Dasar Bagi Orang Awam Di Desa Romangloe Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(1), 39-45.
- Andrade, E. G., Hayes, J. M., & Punch, L. J. (2020). Stop The Bleed: The Impact Of Trauma First Aid Kits On Post-Training Confidence Among Community Members And Medical Professionals. *The American Journal Of Surgery*, 220(1), 245-248.
- Cilović-Lagarija, Š., Skočibušić, S., Musa, S., & Jogunčić, A. (2022). Burden Of Road Traffic Injuries In Federation Of Bosnia And Herzegovina-Fifteen-Year

- Survey: Šeila Cilović Lagarija. *European Journal Of Public Health*, 32(Supplement\_3), Ckac131-578.
- Databoks. (2022). *Angka Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia Meningkat Di 2021, Tertinggi Dari Kecelakaan Motor*.
- Deme, D. (2019). Review On Factors Causes Road Traffic Accident In Africa. *Journal Of Civil Engineering Research & Technology*, 1(1), 1-8.
- Elsi, M., & Rahmi, D. (2021). Studi Fenomenologi Penanganan Pertama Kecelakaan Lalulintas Oleh Masyarakat Di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(1), 39-45.
- Fatmawati, B. R., Suprayitna, M., & Prihatin, K. (2019). Efektifitas Edukasi Basic Life Support Dengan Media Audiovisual Dan Praktik Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jenjang D. Iii Stikes Yarsi Mataram Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(1), 6-12.
- Hatmalyakin, D. (2015). Hubungan Motivasi Dalam Memilih Program Studi Keperawatan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. *Proners*, 3(1), 1-7.
- Hatmalyakin, D. (2019). *Pengaruh Terapi Mindfulness Meditation Dan Aromaterapi Terhadap Penurunan Kecemasan Perawat Pada Penanganan Kegawatdaruratan Kardiovaskular Di Rsud Dr. Soedarso Pontianak*. Universitas Brawijaya.
- Hatmalyakin, D., Akbar, A., Arisandi, D., Hidayat, U. R., Alfikrie, F., Nurpratiwi, N., Amaludin, M., & Priyatnanto, H. (2023). Edukasi Penolong Pertama Pada Kasus Trauma. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 242-251.
- Hatmalyakin, D., Hidayat, U. R., Akbar, A., Alfikrie, F., Arisandi, D., Nurpratiwi, N., & Amaludin, M. (2024). Efektivitas Media Visual Leaflet Mnemonic Sambas Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas. *Malahayati Nursing Journal*, 6(11), 4437-4445.
- Hatmalyakin, D., Hidayat, U. R., Alfikrie, F., Nurpratiwi, N., Akbar, A., Amaludin, M., & Priyatnanto, H. (2023). Pembelajaran Dengan Mnemonic Sambas Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kasus Trauma Bagi Masyarakat. *Edukasi Jurnal Pendidikan*, 21(1).
- Hatmalyakin, D., Utami, Y. W., & Wihastuti, T. A. (2019). The Effect Of Mindfulness Meditation On Mental Illness Among Nurse In Icu And Iccu. *Research Journal Of Life Science; Vol 6, No 1 (2019)Do - 10.21776/Ub.Rjls.2019.006.01 .8*.  
<https://Rjls.Ub.Ac.Id/Index.Php/Rjls/Article/View/289>
- Hidayat, U. R., Alfikrie, F., Hatmalyakin, D., Akbar, A., Nurpratiwi, N., & Amaludin, M. (2022). Efektifitas Pelatihan Pertolongan Pertama Henti Jantung Dengan Model Selamat Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Kota Pontianak. *Malahayati Nursing Journal*, 4(10), 2600-2610.
- Hidayat, U. R., Hatmalyakin, D., Alfikrie, F., Akbar, A., &

- Amaludin, M. (2022). Pelatihan Pertolongan Pertama Berbasis Model Selamat Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Penanganan Henti Jantung Di Luar Rumah Sakit. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 10(2), 166-174.
- Hizrian, E. F., Yulendasari, R., & Isnainy, U. C. A. S. (2022). Efektifitas Simulasi Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Motivasi Tentang Penanganan Kajadian Kecelakaan Lalu Lintas (Kkl) Pada Masyarakat Awam Di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, 2(4), 743-760.
- Irman, O., Wijayanti, A. R., & Rangga, Y. P. P. (2021). Pelatihan Kecerdasan Emosional Terhadap Self-Efficacy Mahasiswa Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat. *Jurnal Health Sains*, 2(6), 829-837.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Provinsi Kalimantan Barat Rischesdas 2018. *Laporan Rischesdas Nasional 2018*, 493.
- Lestari, F., Lina, L. F., Puspaningtyas, N. D., & Pratama, I. C. (2022). Peningkatan Pengetahuan Patuh Berlalu Lintas Dan Berkendara Aman Pada Siswa Sma 1 Natar. *Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service (Jsstcs)*, 3(2), 249-253.
- Lestari, S., Muslihin, H. Y., & Elan, E. (2020). Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(2), 337-345.
- Ludvigsson, J. F., Stiris, T., Del Torso, S., Mercier, J.-C., Valiulis, A., & Hadjipanayis, A. (2017). European Academy Of Paediatrics Statement: Vision Zero For Child Deaths In Traffic Accidents. *European Journal Of Pediatrics*, 176(2), 291-292.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130-138.
- Notoatmodjo, S. (2017). Konsep Pengetahuan, Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. *Jakarta, Egc.*
- Panchal, A. R., Bartos, J. A., Cabañas, J. G., Donnino, M. W., Drennan, I. R., Hirsch, K. G., Kudenchuk, P. J., Kurz, M. C., Lavonas, E. J., Morley, P. T., O'neil, B. J., Peberdy, M. A., Rittenberger, J. C., Rodriguez, A. J., Sawyer, K. N., & Berg, K. M. (2020). Part 3: Adult Basic And Advanced Life Support: 2020 American Heart Association Guidelines For Cardiopulmonary Resuscitation And Emergency Cardiovascular Care. In *Circulation* (Vol. 142, Issue 16 2). <https://doi.org/10.1161/Cir.0000000000000916>
- Razzak, J. A., Bhatti, J., Wright, K., Nyirenda, M., Tahir, M. R., & Hyder, A. A. (2022). Improvement In Trauma Care For Road Traffic Injuries: An Assessment Of The Effect On Mortality In Low-Income And Middle-Income Countries. *The Lancet*.
- Sesrianty, V. (2018). Hubungan Pendidikan Dan Masa Kerja Dengan Keterampilan Perawat Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 5(2), 139-144.
- Sinaga, W., & Sufiani, A. (2024). Edukasi Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Terhadap Siswa Smk Al-Hidayah Lestari Jakarta

- Berbasis Teknologi Informasi.  
*Jurnal Ipmas*, 4(3), 232-242.
- Suastrawan, P. G. P., Saputra, I. K.,  
& Yanti, N. P. (2021).  
Hubungan Pengetahuan  
Pertolongan Pertama Dengan  
Motivasi Menolong Korban  
Kecelakaan Lalu Lintas Pada  
Masyarakat Di Jalan Prof. Dr.  
Ida Bagus Mantra, Bali. *Coping:  
Community Of Publishing In  
Nursing*, 9(2), 236-242.
- Sumadi, P., Laksmi, I. A. A., Putra,  
P. W. K., & Suprpta, M. A.  
(2020). Pengaruh Pelatihan  
Pertolongan Pertama Pada  
Kecelakaan Terhadap  
Pengetahuan Penanganan  
Fraktur Pada Anggota Pmr Di  
Smp Negeri 2 Kuta Utara.  
*Jurnal Keperawatan  
Muhammadiyah*, 5(1), 19-23.
- Wardani, E. K., Upoyo, A. S., &  
Alivian, G. N. (2020).  
Efektivitas Pembelajaran  
Mandiri Audiovisual Dan  
Booklet Bantuan Hidup Dasar  
(Bhd) Terhadap Pengetahuan  
Dan Keterampilan Perawat Di  
Rsud Wonosari. *Journal Of  
Bionursing*, 2(3), 183-189.